

## ABSTRAK

Partisipasi pria menggunakan kontrasepsi masih rendah, dikarenakan banyak pria berpengetahuan rendah tentang KB. Sebagian besar pria beranggapan bahwa KB merupakan urusan istri. BKKBN di Jawa Timur tahun 2010 mencatat PA kondom 0,12% dan MOP 0,41 %. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku dalam berpartisipasi menggunakan kontrasepsi pria di Dusun Paseseh Kecamatan Tanjungbumi Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 83 pria berusia  $\leq 60$  tahun di Dusun Paseseh Kecamatan Tanjungbumi Bangkalan. Sampel sebanyak 69 diambil secara *simple random sampling*. Instrumen kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji Mann Whitney dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dari 69 responden sebagian besar responden berpengetahuan kurang tentang kontrasepsi (65,2%) dan sebagian besar responden (65,2%) mempunyai perilaku tidak berpartisipasi menggunakan KB pria. Dari hasil uji Mann Whitney didapatkan  $p = 0,006 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku dalam berpartisipasi menggunakan kontrasepsi pria di Dusun Paseseh Kecamatan Tanjungbumi Bangkalan.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin tinggi partisipasi pria dalam menggunakan kontrasepsi pria. Diharapkan kesadaran pria untuk menambah informasi tentang kontrasepsi, terutama kontrasepsi pada pria sehingga dapat meningkatkan pemakaian KB pria.

**Kata kunci : Pengetahuan, Perilaku, Kontrasepsi Pria**